



BAB I PENDAHULUAN

Latar Belakang

Pendidikan memegang peranan penting dalam pengembangan sumber daya manusia dan Guru merupakan salah satu faktor penuntun keberhasilan dalam setiap upaya pendidikan selain itu tingkat kebudayaan suatu masyarakat dan negara bergantung pada tingkat pendidikannya dan pembelajaran yang diberikan oleh guru dengan kata lain tinggi rendahnya pendidikan tergantung pada mutu pendidikannya oleh karena itu peranan seorang guru sangat penting dalam pengembangan karakteristik peserta didiknya, pendidikan juga tidak hanya bergantung pada satu komponen saja melainkan dengan beberapa sistem pembelajaran antara lain berupa program pembelajaran, murid, sarana dan prasarana, lingkungan masyarakat, dan kepemimpinan kepala sekolah, namun semua sistem pembelajaran yang teridentifikasi di atas tidak akan berguna apabila proses pembelajaran tidak maksimal bagi peserta didik oleh karena itu harus didukung dengan keberadaan seorang guru yang profesional. Upaya meningkatkan mutu pendidikan, aspek utama yang harus diperhatikan adalah kualitas guru. Untuk itu, upaya yang dilakukan dalam peningkatan mutu pendidikan adalah guru yang berkualitas. Kualifikasi pendidikan guru sesuai dengan prasyarat minimal yang ditentukan dalam syarat – syarat seorang guru yang profesional.

Minimnya tenaga pengajar dalam suatu lembaga pendidikan membuat sistem pembelajaran yang diberikan tidak secara profesional melainkan guru dipaksakan untuk mengajar yang tidak sesuai dengan keahliannya, Sehingga berdampak pada peserta didik (siswa) karena tidak mendapatkan hasil pembelajaran yang maksimal. Padahal siswa ini adalah sasaran pendidikan yang



dibentuk melalui bimbingan belajar mengajar, keteladanan, bantuan, latihan, pengetahuan yang maksimal, kecakapan, keterampilan, nilai sikap yang baik dari seorang guru. Oleh karena itu sistem pendidikan yang diberikan seorang guru harus maksimal pada peserta didiknya dan dengan hadirnya guru yang profesional yang dapat mewujudkan secara utuh. Keterbatasan pengetahuan guru dalam penyampaian materi baik dalam hal metode pembelajaran akan berpengaruh terhadap sistem pembelajaran pendidikan.

Pada umumnya kondisi sekolah masih terdapat guru yang belum profesional. Kompetensi guru yang ada di sekolah tersebut belum sepenuhnya memenuhi kriteria sebagaimana yang diinginkan oleh persyaratan guru profesional. Oleh karena itu, pemerintah mengadakan program sertifikasi keguruan dengan mensyaratkan pengajar memiliki kualifikasi pendidikan minimal S1 sesuai dengan bidangnya masing-masing.

Adapun kompetensi guru merupakan kemampuan dan kewenangan seorang guru dalam melaksanakan kewajiban-kewajibannya secara bertanggung jawab terkait dengan profesi keguruannya. Karena jabatan guru merupakan pekerjaan profesi, maka kompetensi guru sangatlah dibutuhkan dalam proses belajar mengajar. Fenomena yang sering terjadi, tenaga pendidik belum sepenuhnya memenuhi kualifikasi sebagai guru yang berkompeten, khususnya kompetensi pedagogik yang berkaitan dengan pengelolaan pembelajaran. Misalnya guru belum mampu memanfaatkan teknologi pembelajaran atau belum mampu menyusun rancangan pembelajaran dengan baik. Padahal guru tidak lagi bertindak sebagai penyaji informasi tetapi juga harus mampu bertindak sebagai fasilitator, motivator, maupun pembimbing yang senantiasa berupaya memaksimalkan perkembangan potensi yang dimiliki peserta didik.

Pada saat proses pembelajaran fisika berlangsung penulis menemukan



beberapa masalah-masalah yang terdapat dalam kelas antara lain: siswa kurang memperhatikan penjelasan guru, salah satu penyebabnya yaitu, penyampaian materi kurang menarik, siswa tidak paham terhadap materi yang diajarkan, guru kurang menarik perhatian siswa. Banyak siswa-siswa yang tidak mampu menyelesaikan soal hitungan fisika, karena banyak siswa menganggap fisika adalah pelajaran yang sulit, rumit dan membosankan sebab pelajaran fisika banyak menggunakan rumus-rumus serta didominasi oleh hitungan matematis. Sehingga berdampak pada hasil belajar, banyak siswa yang nilai fisiknya tidak mencapai KKM, siswa kurang tertarik dengan media pembelajaran.

Adapun faktor penyebab timbulnya masalah-masalah tersebut yaitu: dalam proses pembelajaran guru kurang terampil dalam menyajikan materi pembelajaran. Dalam proses pembelajaran guru tidak sekedar mentransfer ilmu akan tetapi bagaimana kreatifitas yang dilakukan guru, sehingga materi yang diajarkan membuat siswa menjadi tertarik. Imbasnya kurang mampunya siswa menerapkan persamaan-persamaan fisika dalam menyelesaikan soal, lemahnya penguasaan konsep materi dasar fisika.

Berdasarkan uraian di atas maka peneliti sebagai mahasiswa yang akan melakukan penelitian guna menempuh gelar sarjana, tertarik untuk meneliti tentang ***“Analisis Aktifitas Guru dalam Pembelajaran Fisika pada Mata Pelajaran IPA Sains di Kecamatan Luwuk, Kab. Banggai”***.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka teridentifikasi beberapa permasalahan antara lain sebagai berikut :

Kurang terampilnya guru dalam menyajikan materi pembelajaran yang akan diajarkan sehingga siswa kurang tertarik dan termotivasi saat proses



pembelajaran

Keterampilan mengajar guru yang kurang saat proses pembelajaran berlangsung

Pada saat proses pembelajaran, guru kurang menciptakan suasana yang dapat mendorong siswa untuk bertanya dan terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka rumusan masalah yang akan diteliti Bagaimanakah aktifitas guru dalam pembelajaran Fisika di SMP dan MTs. Negeri Luwuk, Kec. Luwuk?

1.4 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan di atas, adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui aktifitas guru dalam pembelajaran Fisika di SMP dan MTs. Negeri Luwuk, Kec. Luwuk.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat yang akan diperoleh setelah penelitian ini dilakukan adalah:

Manfaat teoritis

Penerapan teori-teori yang berhubungan dalam penelitian ini dapat digunakan sebagai masukan dalam dunia pendidikan terutama dalam keterampilan mengajar guru dalam proses pembelajaran.

Penelitian ini dapat dijadikan sumber bahan untuk para peneliti berikutnya untuk dapat lebih mengkaji lebih luas dan dalam lagi tentang aktifitas guru dalam proses pembelajaran terutama pada pembelajaran fisika.

Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini dapat menjadi bahan masukan bagi Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga khususnya Kabupaten Banggai agar dapat memberikan seminar-seminar pendidikan bagi para guru, serta Latihan



dasar kompetensi guru. Sehingga kedepannya para guru dapat lebih meningkatkan kinerjanya.

Hasil penelitian ini dapat menjadi bahan masukan bagi para guru yang ada di Kecamatan Luwuk agar lebih memperhatikan lagi keterampilan mengajar yang dimiliki sehingga proses pembelajaran dapat lebih menarik dan membuat siswa termotivasi untuk belajar.